

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang masih diminati oleh banyak orang. Dengan adanya perkembangan dunia bisnis, informasi, teknologi, dan ilmu pengetahuan, akuntansi juga ditetapkan menjadi salah satu ilmu yang mengikuti perkembangan jaman serta tetap digemari sebagai tujuan berkuliah. Dengan banyaknya jumlah mahasiswa akuntansi di Indonesia membawa peluang yang baik pada dunia bisnis maupun perekonomian Indonesia. Setelah menempuh jenjang pendidikan strata 1, mahasiswa akuntansi bisa memilih berbagai pilihan alternatif untuk masa depannya. Pilihan tersebut yaitu, mahasiswa akuntansi yang telah lulus bisa melamar menjadi pegawai swasta maupun pemerintah. Pilihan selanjutnya, mahasiswa akuntansi dapat melanjutkan kembali jenjang pendidikan strata 2-nya. Pilihan lainnya, menjadi seorang Akuntan Publik. Ditinjau dari beberapa pilihan sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa peluang pekerjaan untuk mahasiswa akuntansi yang telah lulus cukup luas (Febriansyah & Wibisono, 2022).

Selaras dengan perkembangan dunia bisnis terkhusus pada dunia kerja, hal yang sama juga terjadi pada kesempatan kerja yang kian meluas dan mengecilkan peluang yang ada. Hal tersebut tentu saja memiliki dampak pada lulusan mahasiswa akuntansi yang diwajibkan dapat saling berkompetensi dalam dunia pekerjaan agar mewujudkan lulusan yang bermutu dan mempunyai kemampuan yang mumpuni.

Untuk mewujudkan lulusan bermutu dan mempunyai kemampuan yang memadai tersebut, program pendidikan memiliki peranan yang sangat besar dalam mendidik para mahasiswanya (Yusuf *et al.*, 2022).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011, Akuntan Publik adalah seorang akuntan yang telah mengikuti ujian sertifikasi akuntan publik dan mempunyai izin untuk memberikan jasa akuntan publik yang kemudian hasil pekerjaannya digunakan sebagai pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan dan digunakan luas secara publik. Akuntan Publik merupakan seseorang yang telah mempunyai izin untuk memberikan jasa maupun melaksanakan praktik akuntan publik.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Pasal 3 Ayat 1, akuntan publik dapat melaksanakan praktik jasa *assurance*, yaitu:

- 1) Jasa audit atas informasi keuangan historis;
- 2) Jasa review atas informasi keuangan historis;
- 3) Jasa *assurance* lainnya.

Sebagai seorang akuntan publik, seorang akuntan bisa berpraktik secara perseorangan maupun bekerja di kantor akuntan publik. Bersertifikat Akuntan Publik (BAP) atau yang setingkat dengan *Certified Public Accountant* (CPA) dapat diraih dengan cara menempuh pendidikan tinggi, mempunyai pengetahuan memadai, dan mengikuti tes kualifikasi yang sesuai (Oktaviani *et al.*, 2020). Akuntan publik sendiri mempunyai peran yang sangat besar pada kemajuan perekonomian Indonesia yang efektif, ekonomis dan berdaya guna serta meningkatkan kualitas informasi keuangan

(Febriyanti, 2019).

Tabel 1. 1 Jumlah Pertumbuhan Akuntan Publik di Indonesia 2018-2022

Tahun	Jumlah Akuntan Publik (Orang)	Penambahan (Orang)	Pertumbuhan
2018	1.358	79	6,18%
2019	1.424	66	4,86%
2020	1.429	5	0,35%
2021	1.417	(12)	(0,84%)
2022	1.422	5	0,35%

Sumber : iapi.or.id (diolah oleh peneliti, 2023)

Tabel 1. 1 memperlihatkan angka pertumbuhan jumlah Akuntan Publik 5 tahun terakhir. Pada tahun 2018, jumlah kenaikan mencapai 79 orang atau sebesar 6,18 persen, namun kemudian menurun pada tahun 2019 sebesar 4,86 persen dan hanya mencapai kenaikan sebanyak 66 orang, perbandingan dua tahun ini memiliki selisih pengurangan 13 orang. Lalu pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, jumlah pertumbuhan Akuntan Publik merosot turun dengan sangat drastis. Tahun 2020, kenaikan angka hanya mencapai 5 orang atau 0,35 persen saja, memiliki angka selisih dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 61 orang. Tahun 2021 berada pada fase tidak mengalami kenaikan sama sekali dan menunjukkan pengurangan yang cukup signifikan karena tidak ada penambahan. Namun angka kenaikan mulai terlihat lagi setahun setelahnya pada tahun 2022, jumlah pertumbuhan Akuntan Publik terlihat memiliki kenaikan sebanyak 5 orang atau 0,35 persen. Jika jumlah Akuntan Publik dibandingkan dengan angka lulusan sarjana Program Studi Akuntansi di Indonesia yang tinggi, hal ini mengalami selisih perbedaan yang sangat besar. Menurut

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, Indonesia memiliki jumlah lulusan Akuntansi 35.000 orang lulusan tiap tahunnya. Namun melihat pertumbuhan jumlah Akuntan Publik per tahun tidak sebanding dengan besarnya jumlah lulusan mahasiswa Akuntansi itu sendiri. Dari 35.000 orang lulusan Sarjana Akuntan, hanya 1.422 orang yang memilih menjadi Akuntan Publik.

Fenomena ini memperlihatkan rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang Akuntan Publik. Mahasiswa yang berminat untuk menjadi seorang Akuntan Publik adalah sebuah dorongan hati, kehendak maupun kemauan pada dirinya sendiri untuk menjadi seorang Akuntan Publik. Minat sendiri dapat dikatakan akan keterbukaan atas sebuah ikatan dari diri sendiri maupun luar diri (Febriyanti, 2019).

Menurut *Socioeconomic Theory* dikatakan bahwa keadaan *social* seperti orang tua dan status ekonomi yang meliputi penghargaan finansial menjadi salah satu pertimbangan pada pemilihan karir mahasiswa (Febriyanti, 2019). Sedangkan menurut Dananjaya & Rasmini (2019) dalam penelitiannya, ia menyebutkan bahwa pertimbangan lain yang dapat menjadi minat dalam pemilihan karir mahasiswa yaitu pengakuan personalitas.

Parental Influence menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa untuk memilih karir. Mengikuti *Socioeconomic Theory* yang mengatakan bahwa orang tua menjadi salah satu pertimbangan dalam pemilihan karir, orang tua sendiri merupakan sosok yang dihargai dan melihat mereka bagaikan seseorang yang dapat dijunjung tinggi serta contoh yang baik. Opini orang tua biasanya dapat memberi dampak pada anak

dan anak pun cenderung langsung mengikuti dan mematuhi. Menurut Sidig & Sinaga (2020), para mahasiswa akuntansi ini mempunyai tekanan sosial saat akan membuat rencana/pilihan, penekanan ini terutama datangnya dari orang sekitar yang mereka sayangi. Mereka cenderung memiliki keinginan untuk memenuhi hasrat ataupun harapan orang yang mereka sayangi tersebut, terlebih lagi jika mereka adalah orang tua mereka sendiri. Biasanya, latar belakang maupun harapan orang tua memberikan dampak dalam rencana perjalanan masa depan anaknya. Bimbingan dan keinginan bijak dari orang tuanya berpengaruh dalam menetapkan minat karirnya (Febriansyah & Wibisono, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara survei yang peneliti lakukan, tidak sedikit yang mengatakan bahwa orang tua mereka tidak terlalu ikut mencampuri perjalanan karir anaknya. Para mahasiswa yang sudah lulus dibebaskan untuk mengikuti keinginan mereka sendiri dalam berkarir, begitu juga halnya dalam menjadi akuntan publik. Beberapa mahasiswa mengatakan, orang tua hanya akan memberikan arahan tentang bagaimana seharusnya karir yang mereka tempuh, mengikuti dari beberapa garis keberhasilan orang tua. Menjadi seorang akuntan publik merupakan sebuah tanggung jawab yang besar, dan mayoritas orang tua jarang mereferensikan para mahasiswa untuk menempuh jalur profesi tersebut.

Namun setengah dari mereka juga menyebutkan bahwa pengaruh orang tua memberikan andil dalam keputusan karir mereka sendiri. Beberapa dari mahasiswa bahkan menilik dari kesuksesan maupun pengalaman yang dimiliki orang tua dalam memberikan gambaran akan bagaimana mereka sepatutnya memutuskan perjalanan

dalam berkarir. Hasil penelitian yang terbukti menunjukkan bahwa *Parental Influence* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi Akuntan Publik meliputi hasil penelitian Hanifah *et al.* (2022), Aryadi & Ratnadi (2022) dan Febriansyah & Wibisono (2022).

Personalitas adalah kepribadian psikologi pada seseorang yang menetapkan dan mencerminkan ketika seseorang bereaksi dan bertingkah laku didalam lingkungannya. Personalitas berdampak terhadap tingkah seseorang ketika ia menunjukkan bagaimana ia bekerja. Penyebab seseorang kehilangan ataupun meninggalkan pekerjaannya ialah karena karakter yang mereka punyai tidak cocok dengan bidang pekerjaannya (Febriyanti, 2019). Menurut Oktaviani *et al.* (2020) Personalitas, perilaku atau pembawaan seseorang yang hendak mempertimbangkan minatnya dalam pemilihan karir yang sesuai dengan kepribadiannya pasti tidak sama atau berlainan. Pemakaian kata kepribadian acap kali didefinisikan dengan berbagai kata, contohnya perilaku, sifat, atau pembawaan.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan pada beberapa mahasiswa mengatakan, menjadi seorang akuntan publik mempunyai tanggung jawab yang besar serta tekanan akan pekerjaan yang tinggi. Mayoritas mahasiswa menyuarakan bahwa hal tersebut menjadi salah satu penghalang dalam minat mereka untuk mengeluti profesi tersebut setelah lulus. Beberapa dari mahasiswa bahkan secara terang-terangan menyetujui bahwa kepribadian yang mereka miliki tidak cocok atau berlainan pada prospek pekerjaan akuntan publik yang menuntut untuk dapat berpikir lugas dan kritis. Hasil temuan yang membuktikan bahwa personalitas berpengaruh

terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi Akuntan Publik yaitu hasil temuan Febriyanti (2019), Yusuf *et al.* (2022) dan Dananjaya & Rasmini (2019). Namun penelitian yang juga membuktikan bahwa personalitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karirnya menjadi Akuntan Publik yaitu hasil temuan Oktaviani *et al.* (2020).

Penghargaan finansial adalah sebuah hadiah yang bernilai mata uang dan dibagikan sebagai imbalan *feedback* atas balasan tenaga, jasa, usaha dan utilitas seseorang pada sebuah ikatan pekerjaan. Penghargaan finansial ini sendiri dapat dikatakan harapan seseorang untuk dapat menghasilkan gaji yang lebih baik dari profesi atau pekerjaan tersebut. Penghargaan finansial ini sendiri dipercaya beberapa entitas menjadi daya pikat dari sebuah pekerjaan (Oktaviani *et al.*, 2020). Azkiya & N. (2023) dalam penelitiannya mengatakan bahwa penghargaan finansial merupakan sebuah kehormatan yang dapat berupa uang dan berkonotasi finansial. Sebagian bisnis mempunyai kepercayaan mendasar bahwa magnet utama untuk mempengaruhi minat pertimbangan mahasiswa yaitu sumber pemasukan atau *profit* finansial yang didapat dari kemampuan dan usaha keseluruhan. Gaji yang menjanjikan ketika menjadi akuntan publik menjadi salah satu magnet mahasiswa akuntansi dalam mempertimbangkan keputusan karirnya. Terjaminnya ekonomi karena perolehan gaji yang maksimal menjadi alasan para mahasiswa maju untuk mencoba profesi tersebut. Mengesampingkan resiko dan tuntutan, beberapa mahasiswa yang telah peneliti wawancara mengatakan akan mencoba mendalami beberapa hal tersebut mengingat sumber pemasukan yang menjanjikan.

Hasil penelitian yang memberikan bukti bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi Akuntan Publik meliputi Azkiya & N. (2023), Murdiawati (2020) dan Oktaviani *et al.* (2020). Namun ada juga penelitian yang membuktikan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi Akuntansi Publik antara lain penelitian dari Yusuf *et al.* (2022).

Berdasarkan perbedaan hasil dari penelitian terdahulu yang masih memperlihatkan hasil yang tidak sama karena mungkin menggunakan *variable* yang juga berbeda membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali agar mendapatkan hasil yang lebih baik dengan judul “Pengaruh *Parental Influence*, Personalitas dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik di Kota Batam.”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Jumlah Akuntan Publik yang tidak sebanding jika di bandingkan dengan jumlah lulusan mahasiswa Akuntansi yang lebih tinggi.
2. Tidak adanya dorongan maupun motivasi dari orang tua yang menyebabkan turunnya minat mahasiswa untuk memilih berkarir menjadi Akuntan Publik.
3. Kepribadian mahasiswa yang cenderung tidak menyukai tipe pekerjaan yang berat dan enggan untuk belajar menjadikannya tidak memiliki minat untuk menjadi seorang Akuntan Publik.
4. Gaji yang tidak sebanding dengan pencapaian dan kinerja ketika bekerja

menjadi seorang Akuntan Publik yang memiliki risiko dan tuntutan tinggi menyebabkan minat mahasiswa menjadi rendah ketika memilih jalan karirnya menjadi Akuntan Publik.

1.3 Batasan Masalah

1. Variabel yang diteliti di penelitian ini ialah *Parental Influence* (X1), Personalitas (X2), Penghargaan Finansial (X3) serta Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik (Y).
2. Objek Penelitian dalam penelitian ini ialah di Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.
3. Mahasiswa Akuntansi yang diteliti adalah Mahasiswa Akuntansi semester 5 keatas.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah *Parental Influence* berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik di Kota Batam?
2. Apakah Personalitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik di Kota Batam?
3. Apakah Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik di Kota Batam?
4. Apakah *Parental Influence*, Personalitas dan Penghargaan Finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam

Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik di Kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Parental Influence* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik di Kota Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh Personalitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik di Kota Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik di Kota Batam.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Parental Influence*, Personalitas dan Penghargaan Finansial secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik di Kota Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan andil dalam bidang pendidikan, terutama pada ilmu akuntansi. penelitian ini diharapkan juga dapat meningkatkan sumber pengetahuan terhadap perminatan mahasiswa akuntansi pada pemilihan karir menjadi akuntan publik. Bagi peneliti selanjutnya, harapannya hasil penelitian ini dapat berguna dalam meningkatkan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam hal perbandingan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat dari praktis penelitian ini yaitu :

1. Untuk pembaca, hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai *Parental Influence*, Personalitas, Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik. Lalu, dapat memberikan representasi kepada pembaca mengenai topik penelitian dan dapat sebagai bahan referensi maupun refleksi bagi peneliti yang melakukan penelitian di bidang yang sama.
2. Untuk masyarakat, hasil penelitian ini dapat memberi pemahaman dan gambaran tentang Profesi Akuntan Publik.
3. Untuk Universitas Putera Batam, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk peneliti selanjutnya di Universitas Putera Batam. Selain itu, dapat meningkatkan karya ilmiah di Universitas Putera Batam.